

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA DENGAN *SELF-EFFICACY* SEBAGAI  
VARIABEL *INTERVENING***

(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta)

Arisnawati

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

Phone/Fax : 0274 387656/0274 387656

[Arisnawati044@gmail.com](mailto:Arisnawati044@gmail.com)

***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Interest with Self-Efficacy as an Intervening Variable in Students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Yogyakarta. The subjects in this study were students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Yogyakarta, 2016, who had taken entrepreneurship education courses.*

*In this study the number of respondents was 268 respondents who were determined using the Slovin formula. In addition, in this study using a purposive sampling method, namely determining respondents with criteria - criteria. This research uses Structural Equation Modeling (SEM) which is run through the AMOS program as an analysis tool.*

*Based on the analysis that has been done, the results show that entrepreneurship education has a significant positive effect on entrepreneurial interest, entrepreneurship education has a significant positive effect on self-efficacy, self-efficacy has a significant positive effect on entrepreneurial interest, and self-efficacy mediates positively and significantly between entrepreneurship education. towards entrepreneurial interest.*

***Keywords: Entrepreneurship Education, Self-Efficacy, and Entrepreneurial Interest***

**PENDAHULUAN**

Kemiskinan dan pengangguran adalah salah satu problem mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah disetiap negara, khususnya bagi Indonesia. Terus meningkatnya angka pengangguran adalah fenomena ironis yang dialami oleh Indonesia. Pasalnya semakin

tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kemungkinannya untuk menganggur. Apalagi saat ini dunia sedang menuju pada gerbang revolusi industri 4.0.

Menurut Karnawati (2017) revolusi industri 4.0 dalam lima tahun mendatang akan menghapus 35% jenis pekerjaan. Dan bahkan pada 10 tahun yang akan datang jenis pekerjaan yang akan hilang bertambah menjadi 75%. Hal ini disebabkan pekerjaan yang diperankan oleh manusia setahap demi setahap digantikan dengan teknologi digitalisasi program. Akibatnya, jumlah pengangguran semakin meningkat. Hal ini tentu saja akan menambah beban masalah lokal maupun nasional. Ironisnya angka pengangguran terbanyak justru diciptakan oleh kelompok terdidik. “Bertambahnya pengangguran terdidik di Indonesia disebabkan karena para lulusan perguruan tinggi lebih suka menunggu pekerjaan yang mereka rasakan cocok dengan pendidikan mereka dan menolak untuk bekerja dibidang lain, terutama jika bayaran yang ditawarkan dibawah standar yang mereka inginkan” Andika & Madjid (2012). Berdasarkan dari kondisi tersebut, salah satu alternatif untuk memecahkan masalah pengangguran adalah dengan memberdayakan masyarakat dan kelompok terdidik melalui program kewirausahaan yang diharapkan mampu berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran dan beban negara.

Pendidikan kewirausahaan menjadi faktor penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan keinginan, jiwa dan perilaku berwirausaha dikalangan generasi muda karena pendidikan merupakan sumber sikap dan niat keseluruhan untuk menjadi wirausahawan sukses di masa depan Fatoki (2014). Sedangkan Gerba (2015) menyatakan bahwa “pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan motivasi untuk mendorong keberhasilan dalam berwirausaha dan menumbuhkan jiwa wirausaha”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha berasal dari dua kata yaitu minat dan berwirausaha. Menurut Slameto (2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat merupakan perasaan senang atau kecenderungan hati seseorang yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu dengan partisipasi terhadap kegiatan yang menjadi objek kesukaannya. Sedangkan wirausaha menurut Suryana & Kartib (2010) adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (kreativitas dan inovasi), mengorganisasi, menanggung resiko, berorientasi hasil, peluang, kepuasan pribadi, dan kebebasan.

Minat berwirausaha menurut Fu'adi (2009) adalah keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan memenuhi kebutuhan.

### **Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan kewirausahaan adalah usaha terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, intensi/niat dan kompetensi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan diwujudkan dalam perilaku kreatif, inovatif dan berani mengelola risiko Wibowo (2011). Menurut Lestari & Trisnadi (2012) pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap pemilihan karir berwirausaha. Menurut Gerba (2012) pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk menambah wawasan tentang kewirausahaan.

## **Self Efficacy**

*Self efficacy* adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan Zulkosky (2009). Kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya daripada apa yang secara objektif benar. Persepsi pribadi seperti ini memegang peranan penting dalam pengembangan niat seseorang Indarti & Rokhima (2008).

Menurut Self Efficacy Theory Bandura (1997) dalam Andryan (2016) menjelaskan “efikasi diri merupakan keyakinan seseorang berdasarkan motivasional, kognitif dan tindakan dapat berhasil menjalankan suatu perilaku yang diinginkan untuk mencapai suatu hasil”. Efikasi diri merupakan faktor motivasi pada penelitian pendidikan dan menetapkan pendekatan kognitif sosial Bayrón (2013).

## **Hubungan Antar Variabel**

### **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, perilaku dan minat seseorang untuk menjadi wirausaha sehingga lebih mengarahkan mahasiswa untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir, semakin banyak ilmu dan pengetahuan kewirausahaan yang di dapat maka, semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha Darpujianto (2014). Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas bisnis. Dengan mempelajari kewirausahaan mahasiswa diharapkan agar mampu mengembangkan ide-ide kreatif dan memikirkan tentang pola pikir penciptaan lapangan kerja. Penelitian yang dilakukan Gerba (2012) dan juga Negash & Chalchissa (2013) menemukan hasil yang sama bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Selain itu Lestari & Trisnadi

(2012) dan juga Mustofa & Ali (2012) Pendidikan kewirausahaan pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hasil berbeda yang ditemukan dari penelitian Indarti & Rokhima (2008) studi perbandingan antara Indonesia, Jepang dan Norwegia, menunjukkan bahwa mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan ekonomi dan bisnis justru mempunyai intensi kewirausahaan yang lebih rendah, temuan ini bertolak belakang dari penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan atas kajian pustaka dan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah, H1: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap *Self Efficacy***

Dengan adanya pendidikan kewirausahaan maka akan menambah ilmu, pengetahuan atau wawasan dan keterampilan seseorang tentang berwirausaha serta dengan adanya pembelajaran kewirausahaan ini akan muncul ide kreatif serta inovatif seseorang untuk berani mengambil risiko serta peluang menciptakan suatu usaha baru, jadi seorang individu yang mendapatkan Pendidikan tentang kewirausahaan akan muncul adanya kepercayaan atau keyakinan diri karena terdorong oleh pemberian Pendidikan kewirausahaan. Dengan terdorongnya seorang individu munculnya keyakinan atau kepercayaan diri untuk menyelesaikan suatu tugas atau tujuannya. Hasil penelitian yang dilakukan Utomo dkk (2014) dan Patrikha (2012) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap efikasi diri. Di dukung penelitian yang dilakukan Oyugi (2011) dan Nurcaya (2016) Hasil penelitian ini menunjukkan tingginya pendidikan kewirausahaan yang diperoleh, maka akan semakin tinggi efikasi diri mahasiswa berwirausaha. Zhao *et al* (2005) menemukan hubungan yang signifikan antara pembelajaran formal dan *ESE*. Berdasarkan atas kajian pustaka dan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah, H2: Pendidikan kewirausahaan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy* pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **Pengaruh *Self efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha**

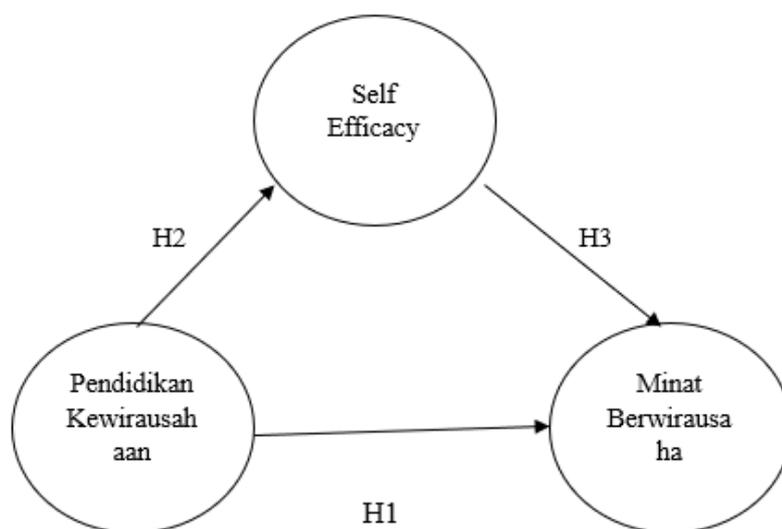
Semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa, maka minat mahasiswa untuk berwirausaha semakin tinggi. Karena dengan adanya rasa kepercayaan atau keyakinan diri yang ada dalam diri mahasiswa untuk bisa menyelesaikan suatu tugas atau tujuan, maka mahasiswa juga merasa yakin berhasil memulai usaha baru atau menciptakan suatu usaha yang akan dimulainya dan percaya diri untuk mengambil peluang serta berani mengambil risiko. Penelitian Ayodele (2013) dan juga Nursito & Nugroho (2013) *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan. Dalam penelitian Byabashaija *et al* (2010) dan Indarti & Rokhima (2008) Ditemukan bahwa *self efficacy* terbukti berpengaruh positif terhadap niat kewirausahaan mahasiswa Peng *et al* (2012) memberikan hasil bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel efikasi diri terhadap niat berwirausaha. Berdasarkan atas kajian pustaka dan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah, H3: *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self Efficacy***

Pendidikan kewirausahaan akan mendorong seseorang untuk memiliki pemahaman tentang wirausaha. Dengan Pendidikan kewirausahaan yang sudah didapatkan, seseorang akan lebih memahami ilmu yang dapat diterapkan dalam berwirausaha. Dengan demikian Pendidikan kewirausahaan akan mempengaruhi minat berwirausaha. Apalagi jika seseorang tersebut memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk bisa menyelesaikan suatu pekerjaan

atau tugas, maka seseorang akan tambah tertarik atau berminat menjadi wirausahawan. *Self Efficacy* ditemukan memiliki pengaruh langsung dan mediasi pada niat berwirausaha Luthans & Elina (2006). Berdasarkan atas kajian pustaka dan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah, H4: *Self Efficacy* memediasi secara signifikan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## MODEL PENELITIAN



## METODE PENELITIAN

### Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berada di Jalan Lingkar Selatan, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek dari penelitian ini yaitu mahasiswa S1 angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## Data dan Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu berdasarkan survey dan jawaban hasil kuisisioner dari responden yang ditujukan untuk menjelaskan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan *self-efficacy* sebagai variabel *intervening*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 818 mahasiswa dan diambil sampel sebanyak 268 yang diambil dengan rumus slovin. Penelitiannya menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah data dalam bentuk angka yang umumnya diperoleh melalui pertanyaan terstruktur Sekaran (2017).

## Analisis Data

Untuk menganalisis data digunakan SEM atau Struktur Equation Modeling yang dioperasikan melalui program AMOS. SEM merupakan suatu teknik modeling stastistika yang telah digunakan secara luas dalam ilmu perilaku (behavior science) yang memungkinkan pengujian suatu rangkaian hubungan yang relative kompleks.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Uji Validitas

Pendidikan Kewirausahaan

**Tabel 4.5**  
Uji CFA Eksogen

Variabel	Item Pertanyaan	Estimate
Pendidikan Kewirausahaan	PK1	,820
	PK2	,805
	PK3	,825
	PK4	,877
	PK5	,884

## Minat Berwirausaha

**Tabel 4.6**  
Uji CFA Endogen

Variabel	Item Pertanyaan	Estimate
Minat Berwirausaha	MB1	,837
	MB2	,872
	MB3	,908
	MB4	,921
	MB5	,869

## Self – Efficacy

**Tabel 4.7**  
Uji Validitas *Self-Efficacy*

Variabel	Item Pertanyaan	Estimate
Self - Efficacy	SE1	,881
	SE2	,868
	SE3	,875
	SE4	,917
	SE5	,899

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada *faktor loading*, bahwa *faktor loading* pada setiap variabel sudah memenuhi kriteria yaitu  $>0,5$  dan hasil uji menunjukkan seluruh indikator variabel di atas dinyatakan valid.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 4.8**  
Hasil Uji Reliabilitas

		Variabel	Loadings	CR
SE1	<---	Self-Efficacy	,881	0,953175
SE2	<---		,868	
SE3	<---		,875	
SE4	<---		,917	
SE5	<---		,899	
PK5	<---	Pendidikan Kewirausahaan	,820	0,948832
PK4	<---		,805	
PK3	<---		,825	
PK2	<---		,877	
PK1	<---		,884	

		Variabel	Loadings	CR
MB1	<---	Minat Berwirausaha	,837	0,956946
MB2	<---		,872	
MB3	<---		,908	
MB4	<---		,921	
MB5	<---		,869	

Dari data di atas hasil uji reliabilitas data murni untuk 3 variabel pertanyaan dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* > 0,6. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,6 Ghozali (2017).

### 3. Hasil Analisis Deskriptif

**Tabel 4.9**  
Statistik Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha

	N	Minimum	Maximum	Mean
Mengurangi ketergantungan	268	2	5	4.17
Membantu lingkungan sosial	268	2	5	4.21
Bebas melakukan pekerjaan	268	2	5	4.24
Sangat ingin menjadi wirausaha	268	2	5	4.15
Senang menjadi wirausaha	268	2	5	4.21
Valid N (listwise)	268			4,196

Berdasarkan besarnya nilai interval, variabel minat berwirausaha menunjukkan jumlah nilai rata - rata 4,196 termasuk kedalam kategori tinggi dan hal itu menunjukkan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen, Akuntansi dan Ilmu Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam kategori tinggi.

**Tabel 4.10**  
Statistik Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan

	N	Minimum	Maximum	Mean
Mendapatkan Pendidikan kewirausahaan	268	2	5	4,13
Pengetahuan kewirausahaan banyak	268	2	5	4,09
Sering mengikuti seminar	268	2	5	4,09

Pendidikan kewirausahaan modal penting sukses	268	2	5	4,27
Penting untuk bekal masa mendatang	268	2	5	4,35
Valid N (listwise)	268			4,186

Berdasarkan besarnya nilai interval, variable Pendidikan kewirausahaan menunjukkan jumlah nilai rata – rata 4,186 termasuk kedalam kategori tinggi dan hal itu menunjukkan bahwa Pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa Manajemen, Akuntansi dan Ilmu Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam kategori tinggi.

**Tabel 4.11**  
Statistik Deskriptif Variabel *Self Efficacy*

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>
Memulai bisnis sendiri peluang untuk sukses	268	2	5	4,01
Percaya bisa menjalankan bisnis kecil	268	2	5	3,90
Membantu mengatasi tantangan tidak terduga	268	2	5	3,85
membantu mengembangkan sumber daya manusia yang kritis	268	2	5	4,03
membantu membangun lingkungan karyawan yang inovatif	268	2	5	4,07
Valid N (listwise)	268			3,972

Berdasarkan besarnya nilai interval, variable *self – efficacy* menunjukkan jumlah nilai rata – rata 3,972 termasuk kedalam kategori tinggi dan hal itu menunjukkan bahwa *self- efficacy* pada mahasiswa Manajemen, Akuntansi dan Ilmu Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam kategori tinggi.

### Hasil Uji Penelitian (Uji Hipotesis)

#### 1. Pengembangan Model Berdasarkan Teori

Secara umum model tersebut terdiri dari satu variabel independent (eksogen) yaitu Pendidikan kewirausahaan, satu variabel intervening yaitu *self-efficacy*, dan satu variabel dependen (endogen) yaitu minat berwirausaha.

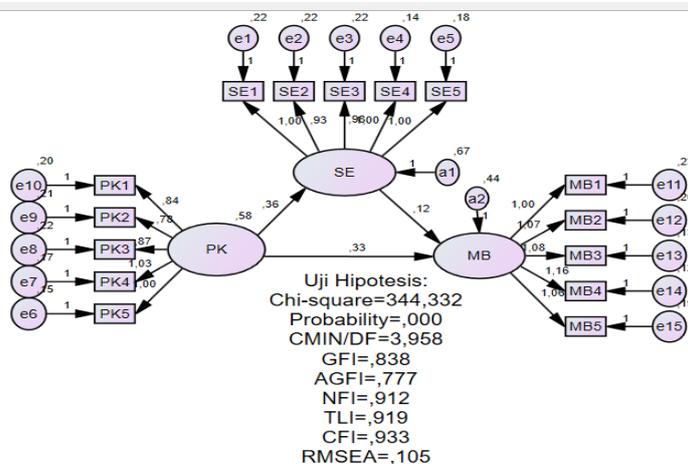
## 2. Membuat Diagram jalur Hubungan Kausalitas

Dalam diagram alur, hubungan antara konstruk akan dinyatakan melalui anak panah. Anak panah yang lurus menunjukkan hubungan kausal yang langsung antara konstruksi dengan konstruksi yang lainnya. Pengukuran hubungan antara variabel dalam SEM dinamakan *structural model*.

## 3. Mengubah Diagram Jalur Menjadi Persamaan Struktural

Model yang telah dinyatakan dalam diagram jalur pada langkah 2 tersebut, selanjutnya dinyatakan kedalam persamaan *structural* sebagai berikut:

Gambar 4.3 Persamaan Struktural



## 4. Memilih Jenis Input Matrik dan Estimasi Model yang diusulkan

### a. Ukuran Sampel

Penelitian ini mengambil sampel sejumlah 268 responden. Jika mengacu pada ketentuan yang berpendapat bahwa jumlah sampel yang representative adalah sekitar 100 – 200 Ghazali (2011). Jadi, dapat disimpulkan bahwa ukuran sampel

yang dipakai dalam penelitian ini sudah memenuhi asumsi yang diperlukan uji SEM.

b. Identifikasi Outlier

batas outlier menggunakan CHINV dengan memasukkan probabilitas 0,001 dan *degree of freedom* sejumlah variabel yang terukur adalah 15 item. Dan dari hasil perhitungan batas akhir outlier adalah sebesar 37,6972. Hal ini menunjukkan dari seluruh total responden yang teridentifikasi outlier ada 2 responden, yaitu sampel responden nomor 80 dan 108.

c. Uji Normalitas Data Distribusi Normal secara Multivariat

Uji normalitas secara *univariate* mayoritas berdistribusi normal karena nilai *critical ratio* (c.r) untuk kurtosis (keruncingan), maupun *skewness* (kemencengan), berada dalam rentang -2,58 sampai +2,58, sedangkan secara *multivariate* data tidak memenuhi asumsi normal karena berada diluar rentang  $\pm 2,58$ .

## 5. Identifikasi Model Struktural

**Tabel 4.14**

*Pengujian Notes For Model*

Number of distinct sample moments:	120
Number of distinct parameters to be estimated:	33
Degrees of freedom (120 - 33):	87

Berdasarkan output *notes for model* dengan jumlah sampel  $N = 268$ , total jumlah data kovarian 120 sedangkan jumlah parameter yang akan diestimasi adalah 33. Dari hasil tersebut, maka *degrees of freedom* yang dihasilkan adalah  $120 - 33 = 87$ , karena  $87 > 0$  (df positif) dan kalimat “*Minimum was achieved*”, maka dari itu analisa data dapat dilanjutkan ke langkah berikutnya.

6. Menilai Kriteria *Goodness of Fit***Tabel 4.15**Pengujian Hasil *Goodness of Fit*

<i>Goodness of Fit</i>	<i>Cut-off Value</i>	Hasil Model	Keterangan
X2 (chi-Square)	542,6038	344,332	Tidak Fit
Probability	$\geq 0,05$	0,000	Tidak Fit
CMIN/DF	$\leq 2$	3,958	Tidak Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,838	Tidak Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,777	Tidak Fit
NFI	$\geq 0,90$	0,912	Fit
TLI	$\geq 0,90$	0,919	Fit
CFI	$\geq 0,90$	0,933	Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,105	Tidak Fit

Berdasarkan tabel 4.15, dapat dilihat hasil *Goodness of Fit* diperoleh nilai *Chi-Square*, Probability, CMIN/DF, GFI, AGFI, dan RMSEA menunjukkan model belum fit karena nilainya belum sesuai dengan nilai yang direkomendasikan, namun perlu dilihat kriteria fit yang lain untuk menyimpulkan *Godness of fit* overall model, nilai NFI, TLI dan CFI menunjukkan model fit sesuai dengan nilai yang direkomendasikan. Ghozali (2011), menyatakan bahwa jika terdapat satu atau dua kriteria *goodness of fit* yang telah memenuhi, maka model dikatakan baik. Hasil pengujian *Godness of fit* secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kelayakan model SEM sudah cukup memenuhi syarat penerimaan.

**Pengujian Hipotesis****Tabel 4.16**

## Pengujian Hubungan Antar Variabel

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Keterangan
SE	<---	Pendidikan Kewirausahaan	,357	,072	4,964	***	Positif Signifikan
MB	<---	Self-Efficacy	,125	,053	2,340	,019	Positif Signifikan
MB	<---	Pendidikan Kewirausahaan	,326	,063	5,204	***	Positif Signifikan

**H1: Pengaruh antara Pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha**

Parameter estimasi nilai koefisien *standardized regression weight* antara Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha diperoleh sebesar 0,326 hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Pendidikan kewirausahaan dan variabel minat berwirausaha positif. Semakin baik Pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh para mahasiswa, maka semakin baik pula minat mereka untuk berwirausaha. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas 0,000 ( $p < 0,05$ ), dengan demikian **H1 di terima** dan dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang positif signifikan antara Pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

**H2: Pengaruh antara Pendidikan kewirausahaan dan *self-efficacy* (keyakinan diri)**

Parameter estimasi nilai koefisien *standardized regression weight* antara Pendidikan kewirausahaan terhadap *self-efficacy* (keyakinan diri) diperoleh sebesar 0,357 hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Pendidikan kewirausahaan dan variabel *self-efficacy* (keyakinan diri) positif. Semakin baik Pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh para mahasiswa, maka semakin baik pula keyakinan diri mereka untuk berwirausaha. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas 0,000 ( $p < 0,05$ ), dengan demikian **H2 diterima** dan dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang positif signifikan antara Pendidikan kewirausahaan dengan *self-efficacy* (keyakinan diri).

**H3: Pengaruh antara *Self-efficacy* (keyakinan diri) dan minat berwirausaha**

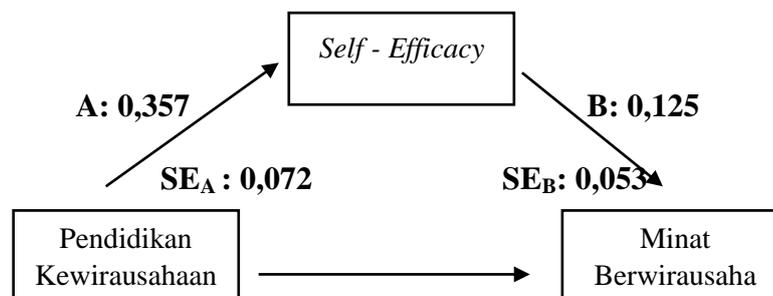
Parameter estimasi nilai koefisien *standardized regression weight* antara *self-efficacy* (keyakinan diri) terhadap minat berwirausaha diperoleh sebesar 0,125 hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *Self-efficacy* (keyakinan diri) dan variabel minat berwirausaha positif. Semakin tinggi *Self-efficacy* (keyakinan diri) yang dimiliki untuk berwirausaha, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas 0,019 ( $p < 0,05$ ), dengan demikian **H3 diterima** dan dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang positif signifikan antara *self-efficacy* (keyakinan diri) dengan minat berwirausaha.

**H4: Pengaruh antara Pendidikan kewirausahaan dan Minat Berwirausaha dengan Variabel *Self – Efficacy* sebagai Variabel *Intervening***

Untuk melihat pengaruh dari variabel *intervening* atau mediasi antara Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan keyakinan diri (*self-efficacy*) sebagai variabel *intervening* dapat dilihat dari hasil uji sobel sebagai berikut:

**Uji Sobel**



Gambar: 4.4 Sobel Test

Variabel dikatakan mediasi apabila nilai yang diperoleh melalui *sobel test* lebih besar dari 1,98 dengan signifikansi 5%. Hasil dari penelitian ini *self – efficacy* memiliki nilai mediasi 2,129 yang artinya lebih besar dari 1,98. Jadi *self–efficacy* memediasi pengaruh antara Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dengan hasil perhitungan koefisien jalur dan *sobel test* diatas maka hipotesis 4 yang menyatakan “*Self–efficacy* dapat memediasi pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha” **diterima**.

**Pembahasan**

1. Pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa variabel Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Jadi, semakin baik dan semakin banyak materi serta pengalaman yang didapat, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lestari & Wijaya (2012), Negash & Chalchissa (2013), serta Kaijun & Sholihah (2015) bahwa Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

## 2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap *Self Efficacy*

Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa variabel Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *self-efficacy*. Jadi, H2 terdukung dan diterima. Artinya, Pendidikan kewirausahaan mempengaruhi *self – efficacy* secara langsung. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Utomo dkk (2014), Patrikha (2012), Anggraeni & Nurcaya (2016) dan Zhao *et al* (2005) bahwa pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap *self – efficacy*.

## 3. Pengaruh *Self efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa variabel *self-efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Jadi, semakin tinggi keyakinan diri (*self-efficacy*) yang dimiliki oleh para mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat atau keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mahshunah (2010), Ayodele (2013), Nursito & Nugroho (2013) dan Byabashaija *et al* (2010).

#### 4. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self-Efficacy*

Berdasarkan hasil pengujian untuk hubungan antara pengaruh pendidikan kewirausahaan yang dimediasi oleh variabel keyakinan diri (*self-efficacy*), dengan demikian hubungan tidak langsung antara keyakinan diri (*self-efficacy*) terhadap minat berwirausaha signifikan. Maka variabel keyakinan diri (*self-efficacy*) dapat menjadi mediasi antara kedua variabel tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Anggraeni & nurcaya (2016) bahwa variabel *self – efficacy* dapat memediasi hubungan tidak langsung antara Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara signifikan.

### **KESIMPULAN**

1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *self – efficacy* mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. *self – efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. *Self – efficacy* dapat memediasi hubungan tidak langsung antara Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara signifikan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **KETERBATASAN**

Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel untuk melihat besarnya minat berwirausaha mahasiswa yaitu pendidikan kewirausahaan dan *self-efficacy*, padahal masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa.

## **SARAN**

1. Bagi organisasi, minat berwirausaha mahasiswa Manajemen, Akuntansi dan Ilmu Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta termasuk kategori cukup baik, sehingga perlu ditingkatkan lagi dengan memberikan teori – teori dan juga praktik langsung sehingga mahasiswa tidak hanya mendengar secara teori tetapi langsung mempraktikkan apa yang sudah dipelajari dikelas.
2. Penelitian ini hanya mengambil responden pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis saja, padahal hampir semua fakultas di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga diajarkan tentang mata kuliah kewirausahaan. Untuk selanjutnya agar dapat menambahkan responden dari berbagai fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta supaya dapat menilai tingkat keinginan mahasiswa untuk menjadi wirausaha tidak terbatas pada mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis saja.
3. Bagi peneliti selanjutnya, harus lebih menekankan kepada variabel yang ada. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel untuk menguji keterkaitan pengaruh kepada minat berwirausaha, padahal masih ada factor lain yang bisa dikaitkan bahkan lebih satu untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepada minat berwirausaha, seperti sikap, norma subyektif, factor lingkungan, keberanian, mengambil risiko, dan lain – lain.
4. Mahasiswa seharusnya tidak hanya berorientasi untuk mencari pekerjaan, namun juga harus berusaha untuk mengembangkan kreativitasnya untuk membuka usaha agar dapat membantu perekonomian negara dan menciptakan lapangan pekerjaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- (n.d.). Retrieved from  
<http://repository.umsida.ac.id/bitstream/handle/123456789/5373/g.%20BAB%20III.pdf?sequence=7&isAllowed=y>
- Adnyana, I. L., & Purnami, N. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Locus Of Control pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2,: 1160-1188.
- Alberti F, S., & Poli. (2004). Entrepreneurship Education: Notes on an Ongoing Debate. . *Disampaikan pada Proocedings of the 14th Annual International Entrepreneurship Conference, University of Nopoli, Federico II, Italy, 4-7 Juli 2004.*
- Andika, M., & Madjid, I. (2012). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Efikasi diri Terhadap Intensi Berwirausaha Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala). *Eco-Entrepreneurship Seminar & Call of paper Improving Performance by Improving Environment 2012. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.*
- Andryan, L. C. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Niat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Ciputra. *Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis*, Vol. 1, No 3 Agustus 2016.
- Anggraeni, D. A., & Nurcaya, I. N. (2016). Peran Efikasi Diri dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 4, 2016: 2424-2453 .
- Ayodele, K. O. (2013). Demographic, Entrepreneurial Self efficacy and Locus of Control as Determinants of Adolescents Entrepreneurial Intention in Ogun State, Nigeria. *European Journal of Business and Social Sciences*, 1(12): 59-67.
- Azwar, B. (2013). Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau. *Menara*, 12(1):, 12-22.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy, The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Bayrón, C. E. (2013). Social Cognitive Theory, Entrepreneurial SelfEfficacy and Entrepreneurial Intentions: Tools to Maximize the Effectiveness of Formal Entrepreneurship Education and Address the Decline in Entrepreneurial Activity. *Revista Griot*, Vol.6 (1), pp: 66-77.
- Buchari, A. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Budiarti, M. (2012). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia). *Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*, Salemba.
- Bukirom, H. I., Andi, P., & Martono. (2014). Pengaruh Pendidikan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Pembentukan Jiwa Berwirausaha Mahasiswa. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 29(20): 144-152.

- Byabashaija, W., Isaac, K., & Robert, I. (2010). The Impact of College Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention to Start a Business in Uganda. *Disampaikan pada Entrepreneurship in Africa Confrence, New York, 1-3 april 2010.*
- Chimucheka, T. (2013). The Impact of Entrepreneurship Education on the Establishment and Survival of Small, Micro and Medium Enterprises (SMMEs). *Journal Economics, 4(2):*, 157-168.
- Darpujianto. (2014). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha. *JIBEKA*, 21-30.
- Dickson, P. H., Solomon, G. T., & Weaver, K. M. (2008). Entrepreneurial Selection and Succes: Does Education Matter. *Journal of Small Business and Enterprise Development, 15 (2)*, 239-258.
- Dusak, I. A., & Sudiksa, I. B. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Parental, dan Locus Of Control Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *E-Jurnal Nabajeneb Unud*, Vol. 5, No.8, 2016: 5184-5214.
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, Vol 1, No 1, Juli 2015: 1-70.
- Farida, S., & Nurkhim, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Anaylisis Journal 5 (1)*.
- Fatoki, O. (2014). The Entrepreneurial Intention of Undergraduate Students in South Africa: The influences of Entrepreneurship Education and Previous Work Experience. *Mediterranean Journal of Social Sciences, 5(7):*, 294-299.
- Fayolle, A., & Benoit, G. (2015). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention: Hysteresis and Persistence. *Journal of Small Business Management, Vol. 53 (1)*, pp: 7593.
- Feist, G. J., & Jess, F. (2008). *"Theories of Personality"*. yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fu'adi, I. F. (2009). "Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XXI Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009". Dalam *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin (PTM)*, Volume 09 No. 02. *Dalam Jurnal Pendidikan Teknik Mesin (PTM), Volume 09 No. 02*, 92-98. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Gelaidan, H. M., & Abdullateef, A. O. (2016). Entrepreneurial intentions of business students in Malaysia . *Journal of Small Business and Enterprise Development* , Vol. 24 No. 1, 2017 pp. 54-67 .
- Gerba, D. (2015). The context of entrepreneurship education in Ethiopian universities. *Scholarly Journals, 35(3):*, 225-244.
- Gerba, D. T. (2012). Impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intentions of business and engineering students in Ethiopia. *Journal of Economic and Management Studies, 3(2):*, 258-277.

- Ghozali, H. I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 24 Update Bayesin SEM 24 Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I. (2011). *Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 22.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gufron, M. N., & Risnawita, S. (2009). *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: Gramedia.
- Hibban, J. (2016). Pengaruh Motivasi Ekstrensik, Self Efficacy dan Intensi Berwirausaha, Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2008). *Kewirausahaan Edisi 7. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indarti, N., & Rokhima, R. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, 23(4):, 1-27.
- Kaijun, Y., & Sholihah. (2015). A Comparative Study of The Indonesia and Chinese Educative Systems Concerning The Dominant Incentives to Entrepreneurial Spirit (Desire for A New Venturing) of Bussines School Students. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol. 4 (1), pp: 116.
- Karnawati, D. (2017). *Revolusi industri, 75% jenis pekerjaan akan hilang*. <https://ekbis.sindonews.com/read/1183599/34/revolusi-industri-75-jenis-pekerjaan-akan-hilang-1488169341>.
- Kasmir. (2007). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, R. (2013). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Teaching Factory 6 Langkah (TF-6M) dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, Vol. 10 No. 1. PP. 57-66.
- Lestari, R. B., & Trisnadi, W. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 1(2): 112-119.
- Lestari, R. B., & Trisnadi, W. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 1(2):, 112-119.
- Lutfiadi, R., & M. Ikhwan, R. (2011). Analisis Peran Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Siswa SMK untuk Berwirausaha di Kota Bekasi. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, Vol. 3 (1), pp: 56-65.
- Luthans, F., & Elina, S. I. (2006). Entrepreneurial self-efficacy in Central Asian transition economies: quantitative and qualitative analyses. *Journal of International Business Studies*, Vol. 37, pp: 92–110 .
- Mahshunah, S. (2010). Hubungan Antara Self Efficacy dengan Intensi Berwirausaha (Penelitian pada Siswa Kelas XII SMK Ibu Kartini Semarang. *Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang*. .
- Mustofa, A. M., & Ali, M. (2012). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri

1 Depok Kabupaten Sleman. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Mustofa, M. A. (2016). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Skripsi UNY*.
- Negash, E., & Chalchissa, A. (2013). An Investigation of Education Student's Entrepreneurial Intention in Ethiopian University: Technology and Bussines Field in Focus. *Basic Research Journal*, 2(2): 30-35.
- Nurchotim, L. H. (2012). "Minat Berwirausaha Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektri Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang". *Skripsi. Universitas Negeri Semarang*.
- Nurseto, T. (2010). Pendidikan Berbasis Entrepreneur. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 8 No. 2.
- Nursito, S., & Nugroho, S. (2013). Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan. *Kiat bisnis*, 5 (2): 148-158.
- Ormrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang. Terjemahan Amitya Kumara.2009*. Jakarta: Erlangga.
- Oyugi, J. (2011). The Mediating Effect of Self-efficacy on The Relationship Between Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions of University Students in Uganda. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Innovation, Kyambogo University*, pp: 1-12.
- Palupi, D. (2015). Pengaruh Adversity Quotient dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Studi Manajemen*, Vol. 9, No 2.
- Patrikha , F. D. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Keluarga dan di Sekolah terhadap Minat Berwirausaha dengan Mediasi Self - Efficacy Siswa SMK (SMEA) di Kota Malang. *Tesis, Universitas Negeri Malang*. .
- Peng, Z., Ghensu, L., & Hui, K. (2012). Entrepreneurial Intentions and Its Influencing Preacher, Kristopher J., dan Andrew F. Hayes. 2004. SPSS and SAS Procedures for Estimating Indirect Effects in Simple Mediation Models. *Behavior Research Methods, Instruments, & Computers*, Vol. 36 (4), pp: 717-731.
- Puni, A., Anlesinya, A., & Korsorku, P. D. (2018). Entrepreneurial education, self-efficacy and intentions in Sub-Saharan Africa . *African Journal of Economic and Management Studies* , Vol. 9 No. 4, 2018 pp. 492-511 .
- Rahmi, E. R., Yusuf, M., & Priyatama, A. N. (2014). Hubungan antara Motivasi Intrinsik dan Self-Efficacy dengan Keterlibatan Kerja pada Karyawan Bagian Konveksi PT Dan Liris Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajawa*, Vol. 2 No. 5. .
- Rano, A. P. (2012). "Faktor - Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha". *Jurnal. Universitas Negeri Padang*.
- Rauch, U., & Hulsink, W. (2015). Putting Entrepreneurship Education Where the Intention to Act Lies : An Investigation Into the Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Behavior. *Academy og Management Learning & Education*, Vol. 14, No. 2, 187-204.

- Samydevan, V., Shishi, K. P., Abd, K. O., & Zahir, O. (2015). Impact of Psychological Traits, Entrepreneurial Education and Culture in Determining Entrepreneurial Intention among PreUniversity Students in Malaysia. *American Journal of Economics*, Vol. 5 (2), pp: 163-167.
- Sarwoko, E. (2011). Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 16 (2), pp: 126-135.
- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, D. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita edisi 7*.
- Setiawan, D. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita Edisi 7 tahun 2016*.
- Shaleh, A. R., & Wahab, M. A. (2005). *Psikologi Suatu Pengantar: Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, L., & Sirine, H. (2011). Faktor - Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Kewirusahaan 13(2):*, 124-134.
- Suryana, Y., & Kartib, B. (2010). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses, Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaifudin, A. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Profita edisi 8 tahun 2017*.
- Utomo, Bambang, B., Mashudi, & Nuraini, A. (2014). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Keluarga dan di Sekolah terhadap Minat Berwirausaha dengan Mediasi Self-efficacy Siswa Kelas XI. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3 (4), pp: 1-15.
- Wibowo, A. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan, Cetakan ke 1*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wulandari, S. (2013). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1(1), (online), (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jp tn/ article/view/1902>).
- Zhao, H., Seibert, S., & Hills, G. (2005). The Mediating Role of Self-Efficacy in the Development of Entrepreneurial Intentions. *Journal of Applied Psychology*, Vol. 90, No. 6, 1265-1272.
- Zulkosky, K. (2009). Self Efficacy: A Concept Analysis . *Journal Compilation* , 44(2): 93-102.

